



Kesehatan Masyarakat Dalam Kerusakan Lingkungan :Upaya Mengatasi Polusi Dalam Kerusakan Lingkungan dan Keberagam Hayati di Jakarta

Wisnu Bagus Prayoga¹, Nur Afni Manullang², Rayi Kharisma Rajib³

Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang

	Abstract
Received: 4 September 2024	<i>Environmental degradation in Jakarta has had a significant impact on public health and biodiversity in the region. This research aims to examine the measures that can be taken to address pollution, which is one of the main factors causing environmental degradation in Jakarta. Using normative juridical methods and a multidisciplinary approach, this study evaluates various strategies involving pollution control technologies, government policies, and community participation in environmental conservation efforts. The results show that a combination of preventive and corrective measures are needed to mitigate the negative impacts of pollution on public health and biodiversity. In addition, awareness and active involvement from various parties, including the government, private sector, and the general public, are crucial in creating a healthy and sustainable environment. This study suggests the implementation of stricter environmental policies and increased environmental education as strategic measures to address pollution problems in Jakarta.</i>
Revised: 22 September 2024	
Accepted: 4 Oktober 2024	
Keywords:	<i>Environmental Damage, Efforts, and Pollution.</i>

(*) Corresponding Author:

wisnubagusprayoga073@students.unnes.ac.id¹,
afni3550@students.unnes.ac.id², ravirajib@mail.unnes.ac.id³

How to Cite: Prayoga, W., Manullang, N., & Rajib, R. (2024). Kesehatan Masyarakat Dalam Kerusakan Lingkungan :Upaya Mengatasi Polusi Dalam Kerusakan Lingkungan dan Keberagam Hayati di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24.2), 810-817. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9306>

PENDAHULUAN

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu isu utama yang terus menjadi perhatian global. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, semakin jelas bahwa kesehatan masyarakat tidak dapat dipisahkan dari kondisi lingkungan dan keanekaragaman hayati. Degradasi lingkungan, termasuk perubahan iklim, polusi udara, air dan tanah, serta hilangnya keanekaragaman hayati, semuanya memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan manusia. Dampak degradasi lingkungan terhadap kesehatan masyarakat sangat luas, mulai dari peningkatan risiko penyakit, hilangnya keanekaragaman hayati yang mengganggu rantai makanan, menyebabkan degradasi nutrisi, dan meningkatkan risiko penyakit zoonosis yang menyebar dari hewan ke manusia.

Dalam mengatasi tantangan ini, penting untuk mempertimbangkan hubungan yang kompleks antara kesehatan masyarakat, lingkungan dan keanekaragaman hayati. Langkah-langkah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat harus melibatkan upaya untuk melindungi dan memulihkan lingkungan dan menjaga keanekaragaman hayati. Hal ini mencakup kebijakan perlindungan lingkungan, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, promosi gaya hidup sehat dan ramah lingkungan, serta meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Selain itu, penanganan kesehatan masyarakat dalam konteks kerusakan lingkungan dan keanekaragaman hayati membutuhkan pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Selain itu, menjaga keanekaragaman hayati juga sangat penting dalam mendukung kesehatan

masyarakat. Keanekaragaman hayati berperan penting dalam menyediakan sumber daya alam yang penting, seperti obat-obatan, makanan, dan air bersih. Upaya konservasi dan restorasi habitat dan keanekaragaman hayati perlu diprioritaskan untuk memastikan keberlanjutan sistem penyangga kehidupan.

Selain upaya perlindungan lingkungan dan keanekaragaman hayati, pendekatan pencegahan juga penting untuk mengatasi dampak kesehatan masyarakat akibat degradasi lingkungan. Hal ini termasuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya perilaku ramah lingkungan dan gaya hidup sehat, serta meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Secara keseluruhan, upaya untuk mengatasi kesehatan masyarakat dalam konteks degradasi lingkungan dan keanekaragaman hayati membutuhkan kolaborasi lintas sektor, termasuk pemerintah, organisasi internasional, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat sipil. Hanya dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, kita dapat mencapai keseimbangan antara kesehatan manusia, lingkungan, dan keanekaragaman hayati untuk generasi yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah jenis studi hukum. Normatif jual penelitian digunakan untuk menulis makalah ini. Menurut soezono soekanto dan sri mamuji, metode studi hukum normatif adalah sebagai berikut studi hukum yang dilakukan dengan mempelajari sastra atau sumber sekunder (soerjono soekanto dan sri mamuji). Riset yang dilakukan dengan meneliti perpustakaan atau sumber-sumber sekunder (soerjono soekanto dan sri mamudji, 2010).

Riset hukum Normatif dapat dilakukan dengan meneliti perpustakaan atau sumber-sumber sekunder (soerjono soekanto dan sri mamudji, 2010). Normatif riset hukum dapat dilakukan dengan memeriksa masalahnya dengan menganalisis hukum tertulis dari aspek teori, sejarah, perbandingan, struktur, dan komposisi. Teoritis, historis, komparatif, struktur dan aspek organisasi, lingkup dan materi, kokoensi, jenderal komentar tekstual, bentuk dan validitas hukum. Lampiran hukum dan istilah hukum yang digunakan. Jenis penelitian disertasi ini adalah studi deskriptif analitis, yang merupakan studi yang menggambarkan fenomena atau gejala. Tesis ini mewakili sebuah fenomena atau gejala, perilaku dari sebuah objek penelitian.

PEMBAHASAN

Bagaimanakah Upaya Mengatasi Polusi Dalam Kerusakan Lingkungan Dan Keberagam Hayati Di Jakarta

Lingkungan hidup adalah kesatuan semua benda, daya, keadaan, makhluk hidup dan ruang, termasuk manusia, hewan, dan tumbuhan, yang memengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan hidup terdiri dari semua benda, daya, keadaan, dan organisme, termasuk manusia dan perilakunya. Lingkungan dapat digambarkan sebagai segala sesuatu yang mengelilingi, berinteraksi dengan, dan memengaruhi kehidupan manusia dan organisme. Lingkungan juga merupakan tempat yang memiliki karakteristik dan fungsi yang unik karena keterkaitan, keterikatan, dan perannya yang nyata dalam keberadaan organisme hidup, termasuk manusia.

Akhir-akhir ini, kualitas udara di Jakarta masuk dalam kategori tidak sehat. Mutu udara yang buruk dapat mengancam kesehatan masyarakat jika tidak diobati lebih jauh. Tentu saja pemerintah telah melakukan sejumlah upaya untuk menangani polusi

udara yang semakin parah. Salah satu caranya adalah dengan menemukan penyebab polusi. Polusi di Jakarta, khususnya polusi udara, merupakan masalah lingkungan yang serius dan Jakarta sebagai ibukota negara Indonesia menjadi sebuah tantangan yang besar dalam mengelola kualitas udaranya. Berikut ini adalah penjelasan tentang kasus polusi di Jakarta, sumber utama polusi, pengaruhnya, dan upaya yang dikerahkan untuk mengatasinya, Sumber utama polusi yang ada di Jakarta yaitu :

1. Emisi kendaraan bermotor:

Jakarta memiliki jumlah kendaraan bermotor yang sangat tinggi. Emisi dari kendaraan bermotor, terutama yang menggunakan bahan bakar fosil, merupakan salah satu penyebab utama polusi udara di kota ini.

2. Industri:

Pabrik dan industri di Jakarta dan sekitarnya juga berkontribusi besar terhadap polusi udara melalui emisi gas buang yang tidak terkendali.

3. Konstruksi dan debu jalanan:

Proyek konstruksi yang berkesinambungan dan debu jalanan turut berperan dalam partikel-partikel polutan di udara.

4. Pembuangan sampah:

Praktek-praktek pembakaran limbah di tempat terbuka, entah dalam skala besar di rumah atau di beberapa fasilitas, menambah kadar polutan pada udara.

5. Membakar lahan dan hutan:

Meskipun sebagian besar pembakaran terjadi di luar Jakarta, asap dapat dibawa ke kota oleh angin dan memperparah kualitas udara.

Karena itulah lingkungan memainkan peran penting dalam kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menetapkan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Namun dengan berkembangnya zaman banyak sekali kasus yang sedang tren seperti kerusakan lingkungan, yang dimana kerusakan lingkungan tersebut dapat berdampak sangat negative terhadap lingkungan sekitarnya selain itu lingkungan yang sangat buruk dapat memeberikan pengaruh bagi Masyarakat. Kemudian pemerintah mengambil alih dalam proses untuk mengurangi polusi yang ada di Jakarta , Upaya Upaya tersebut seperti:

1. Kebijakan dan peraturan

Pemerintah Jakarta telah memberlakukan sejumlah peraturan yang bertujuan untuk mengendalikan emisi udara, termasuk penerapan standar emisi Euro-4 dan mengatur penggunaan mobil tanpa pengemudi. Peraturan mengenai industri juga telah diperketat untuk memastikan bahwa pabrik-pabrik dan bisnis lainnya memenuhi standar emisi yang ketat.

2. Penggunaan Transportasi umum:

Meningkatkan dan memperluas layanan transportasi umum seperti MRT, RT dan Jakarta untuk mengurangi ketergantungan pada mobil pribadi. Mendorong kendaraan ramah lingkungan seperti sepeda dan mobil listrik.

3. Penghijauan:

Program penanaman pohon dan taman kota untuk meningkatkan penghijauan, menyerap polutan, dan meningkatkan kualitas udara.

4. Pengelolaan Limbah:

Memperkenalkan program pengelolaan limbah yang lebih efisien untuk mengurangi pembakaran terbuka serta mempromosikan daur ulang untuk mengurangi limbah.

5. Pemantauan Kualitas Udara:

Memanfaatkan teknologi untuk memantau kualitas udara secara langsung dan menginformasikan kepada publik tentang kondisi kualitas udara saat ini. Menyediakan data kualitas udara yang transparan dan akurat untuk merespons tingkat polusi yang meningkat dengan cepat.

6. Kampanye Pendidikan dan Kesadaran:

Kampanye promosi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak polusi udara dan bagaimana masyarakat dapat mengurangi paparannya. Edukasi tentang pentingnya menggunakan transportasi umum dan mengurangi emisi kendaraan bermotor.

Selain Upaya terdapat juga tantangan atau Pengaruh kerusakan lingkungan terhadap masyarakat merupakan salah satu isu yang paling penting. Kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini merupakan akibat dari buruknya peraturan pemerintah dan ketidakmampuan masyarakat setempat untuk mengubah perilaku mereka yang tidak wajar. Kerusakan lingkungan dimanifestasikan dalam bentuk pencemaran limbah industri, banjir dan tanah longsor. Manusia sangat bergantung pada lingkungan. Lingkungan hidup adalah suatu kesatuan yang terdiri dari banyak organisme dan komponen-komponen di sekitarnya, termasuk unsur biologis (biotik), sosiokultural, dan fisik (abiotik). Ketika terjadi degradasi lingkungan, maka akan berdampak signifikan terhadap keberlangsungan kehidupan manusia itu sendiri.

Pengaruh kerusakan lingkungan terhadap masyarakat juga dapat menimbulkan kemiskinan relatif, yaitu suatu kondisi kekurangan yang disebabkan karena dampak kebijakan pembangunan tidak menjangkau seluruh sektor kehidupan masyarakat. Pengaruh kerusakan lingkungan juga mempengaruhi produktivitas karena sumber daya lahan biasanya kekurangan unsur hara yang dibutuhkan untuk pertumbuhan. Dampak kerusakan lingkungan terhadap masyarakat tidak hanya terbatas pada aspek fisik dan ekonomi, tetapi juga menyentuh dimensi sosial dan psikologis. Ketika sumber daya alam yang vital seperti udara bersih, air bersih, dan tanah yang subur tercemar atau rusak, masyarakat akan merasakan dampaknya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, tingkat polusi udara yang tinggi dapat meningkatkan risiko penyakit pernapasan, terutama bagi anak-anak dan orang tua. Selain itu, kerusakan lingkungan juga dapat mengancam keberlangsungan ekonomi masyarakat, terutama mereka yang bergantung pada sektor-sektor seperti pertanian, perikanan, dan pariwisata. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpastian dan kerentanan ekonomi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dan stabilitas sosial.

Selain itu, kerusakan lingkungan juga dapat mempengaruhi kesehatan mental masyarakat, menimbulkan kecemasan, ketidakpastian, dan rasa putus asa akan masa depan mereka dan generasi mendatang. Oleh karena itu, pemahaman yang menyeluruh mengenai dampak degradasi lingkungan terhadap masyarakat sangat penting dalam merancang kebijakan dan tindakan yang efektif untuk melindungi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain terdapat itu terdapat dampak lebih lanjut mengenai pengaruh kerusakan lingkungan terhadap masyarakat.

1. Migrasi Paksa: Kerusakan lingkungan, seperti banjir, badai, atau kekeringan yang disebabkan oleh perubahan iklim, dapat memaksa orang untuk meninggalkan rumah mereka dan menjadi pengungsi.

2. Kerentanan terhadap Bencana: Kerusakan lingkungan dapat meningkatkan kerentanan masyarakat terhadap bencana alam, karena hilangnya fungsi perlindungan alam seperti hutan hujan atau kawasan pesisir bakau.
3. Hilangnya Tradisi Budaya: Degradasi lingkungan juga dapat menyebabkan hilangnya warisan budaya dan tradisi masyarakat yang terkait dengan alam, seperti pengetahuan lokal tentang tanaman obat tradisional atau praktik pertanian yang berkelanjutan.
4. Ketidaksetaraan Sosial: Masyarakat yang rentan secara ekonomi dan sosial sering kali lebih terpapar pada dampak negatif degradasi lingkungan, sehingga memperdalam kesenjangan sosial dan ekonomi dalam masyarakat.
5. Stabilitas Sosial: Degradasi lingkungan dapat merusak stabilitas sosial masyarakat dengan memicu konflik atas sumber daya alam yang terbatas atau mengurangi kepercayaan terhadap pemerintah dan lembaga-lembaga.

Dengan memahami dampak-dampak ini, penting untuk mengambil tindakan untuk melindungi lingkungan dan membangun ketahanan masyarakat terhadap ancaman lingkungan yang semakin meningkat. Hal ini melibatkan upaya kolaboratif dari pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan memitigasi perubahan lingkungan.

Bagaimana Upaya Yang Dapat Dilakukan Dalam Mengatasi Polusi Lingkungan Di Jakarta

Dalam menghadapi dampak kesehatan yang disebabkan oleh degradasi lingkungan, diperlukan upaya yang komprehensif dan terkoordinasi untuk melindungi kesehatan masyarakat. Inisiatif seperti pengurangan polusi, penyediaan air bersih, promosi pertanian berkelanjutan, dan pendidikan publik adalah kunci untuk mengurangi risiko kesehatan terkait lingkungan. Untuk mengatasi dampak kesehatan dari kerusakan lingkungan, langkah-langkah proaktif perlu diambil untuk melindungi kesejahteraan masyarakat. Hal ini mencakup upaya-upaya mulai dari mengurangi polusi hingga menyediakan akses yang lebih baik ke air bersih dan sanitasi. Selain itu, promosi praktik pertanian berkelanjutan dan pendidikan publik tentang bahaya pencemaran lingkungan juga merupakan bagian penting dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat. Kemudian terdapat beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengatasi dampak kesehatan dari lingkungan, termasuk:

1. Pengurangan Polusi: Mendorong pengurangan emisi polutan dari industri, kendaraan bermotor, dan sumber-sumber lain untuk meningkatkan kualitas udara dan air.
2. Penyediaan Air Bersih: Memastikan akses yang memadai terhadap air bersih dan sanitasi yang aman untuk mencegah penyakit yang terkait dengan air yang terkontaminasi.
3. Peningkatan Pengelolaan Limbah: Menerapkan praktik pengelolaan limbah yang ramah lingkungan untuk mengurangi pencemaran tanah dan air oleh limbah padat dan cair.
4. Promosi Pertanian Berkelanjutan: Mendukung praktik pertanian berkelanjutan untuk mengurangi penggunaan pestisida dan bahan kimia berbahaya yang dapat mencemari air dan tanah.
5. Pendidikan dan Kesadaran Publik: Memberi informasi kepada masyarakat tentang bahaya pencemaran lingkungan dan cara menjaga lingkungan yang sehat, serta mengedukasi masyarakat tentang dampak kesehatan dari paparan zat beracun.

6. Perbaikan Infrastruktur Publik: Membangun infrastruktur yang memadai, seperti sistem sanitasi yang baik dan pengelolaan limbah yang efisien, untuk meningkatkan sanitasi dan kesehatan masyarakat.
7. Pengembangan Kebijakan Lingkungan: Mendorong pemerintah untuk menerapkan kebijakan lingkungan yang ketat untuk mengendalikan polusi dan mempromosikan praktik-praktik berkelanjutan di berbagai sektor ekonomi.
8. Penelitian dan Inovasi: Mendorong penelitian dan pengembangan inovasi teknologi untuk memantau dan mengurangi dampak kesehatan dari lingkungan, serta mengembangkan solusi yang lebih efektif untuk mengatasi masalah ini.

Dengan menggabungkan upaya-upaya ini, kita dapat bergerak menuju lingkungan yang lebih bersih dan lebih sehat, yang akan berdampak positif pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu terdapat Upaya preventif yang dapat dilakukan dalam mengatasi dampak Kesehatan dari kerusakan lingkungan seperti:

1. Pengendalian pencemaran: mencegah pabrik, industri, dan sumber daya alam mencemari udara, air, dan tanah. mengelola limbah dan sampah berbahaya dan beracun yang dapat mencemari lingkungan. Kemudian mengelola penggunaan bahan kimia yang dapat mencemari lingkungan.
2. Pengelolaan Limbah: Pengumpulan limbah yang memadai dan efisien. Setelah itu pengelolaan limbah yang berwawasan lingkungan, termasuk penggunaan teknologi modern untuk pembuangan limbah. Selain itu pembuangan sampah limbah yang dapat mencemari lingkungan, seperti sampah plastik dan sampah organik.
3. Pengelolaan hutan: Pencegahan kebakaran hutan yang mencemari lingkungan, pengelolaan hutan yang ramah lingkungan, termasuk reboisasi dan perlindungan ekosistem. Kemudian mengatur penggunaan hutan yang dapat mencemari lingkungan, seperti untuk pertanian, perkebunan, dan pembangunan.
4. Pengelolaan air: seperti mencegah pencemaran air dari limbah industri dan sumber daya alam, pengelolaan sumber daya air yang berwawasan lingkungan, termasuk penggunaan teknologi modern untuk pengolahan air limbah. Mengendalikan penggunaan air yang dapat mencemari lingkungan, seperti air untuk pertanian, perkebunan, dan pembangunan.
5. Pengendalian kebakaran: Pencegahan kebakaran hutan yang mencemari lingkungan, seperti memadamkan kebakaran dengan metode yang ramah lingkungan, termasuk penggunaan teknologi terbaru untuk mencegah kebakaran. Mencegah kebakaran yang dapat mencemari lingkungan, seperti kebakaran yang disebabkan oleh penggunaan sumber daya alam yang tidak ramah lingkungan.
6. Pencegahan tanah longsor: Mencegah tanah longsor yang dapat mencemari lingkungan, mencegah tanah longsor dengan metode yang ramah lingkungan, misalnya dengan menggunakan teknologi terbaru.
7. Pencegahan banjir: mengendalikan banjir yang dapat mencemari lingkungan, pencegahan banjir yang ramah lingkungan: pencegahan banjir yang ramah lingkungan, seperti banjir yang disebabkan oleh penggunaan sumber daya alam yang berbahaya bagi lingkungan.

Penting untuk diingat bahwa untuk mengatasi dampak lingkungan terhadap kesehatan membutuhkan komitmen yang berkelanjutan dari semua pihak yang terlibat. Melindungi kesehatan masyarakat dari ancaman degradasi lingkungan bukanlah tugas yang mudah, tetapi dengan kerja sama antara pemerintah, masyarakat dan sektor swasta, kita dapat mencapai perubahan yang positif. Langkah-langkah konkret seperti mengurangi polusi, menyediakan akses yang lebih baik terhadap air bersih,

mempromosikan praktik pertanian yang berkelanjutan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih sehat untuk semua. Melalui upaya bersama ini, kita dapat menjaga kesehatan masyarakat saat ini dan memastikan warisan lingkungan yang berkelanjutan untuk generasi yang akan datang.

KESIMPULAN

Kerusakan lingkungan di Jakarta, terutama akibat polusi, telah memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat dan keberagaman hayati. Upaya untuk mengatasi polusi di kota ini memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terpadu. Implementasi teknologi pengendalian polusi, penerapan kebijakan lingkungan yang ketat, serta peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat merupakan langkah-langkah krusial yang perlu diambil. Studi ini menegaskan bahwa sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Hanya dengan kerjasama dan komitmen yang kuat dari semua pihak, tantangan polusi dan kerusakan lingkungan di Jakarta dapat diatasi secara efektif, sehingga kesehatan masyarakat dan keberagaman hayati dapat terjaga dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahada, N., & Zuhri, A. F. (2020). Menjaga Kelestarian Hutan Dan Sikap Cinta Lingkungan Bagi Peserta Didik Mi/Sd Di Indonesia. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 35-46.
- Bustani, S. (2020). Budaya Hukum Masyarakat Dalam Mengantisipasi Dampak Kerusakan Lingkungan Hidup Akibat Perkembangan Bioteknologi Pertanian. *Hukum Pidana dan Pembangunan Hukum*, 2(2).
- Handayani, L., Hakim, A. L., & Anwar, M. Y. S. R. (2023, November). Analisis Konten Berita Pencemaran Udara Di Jakarta Melalui Media Sosial Instagram Mengingat Kesadaran Masyarakat Jakarta. *In Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 2, pp. 1215-1226).
- Haryo, B. K., Rosa, M. N., & Alfin, E. (2020). Membangun Kesadaran Masyarakat dalam Menata Lingkungan yang Asri, Nyaman dan Sehat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(1).
- Herman, H., Mursi, H. S., Anam, A. K., Hasan, A., & Huda, A. N. (2023). Relevansi Dekadensi Moral Terhadap Degradasi Lingkungan. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 8(01).
- Hidayat, A. (2023). Dampak Polusi Udara pada Kesehatan.
- Ismail, A., Satwika, I. R. P., & Rumayanto, T. (2023). UPAYA PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TEBET JAKARTA SELATAN DALAM MELINDUNGI HUTAN INDONESIA. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 255-263.
- Malihah, L. (2022). Tantangan Dalam Upaya Mengatasi Dampak Perubahan Iklim Dan Mendukung Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 17(2), 219-232.
- Maulidah, S. A., Delima, I. D., & Rantau, M. I. (2023). Optimalisasi Pengelolaan Sampah Di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Rawa Kucing Kota Tangerang (Dari Perspektif Komunikasi dan Sumber Daya Penanggulangan Sampah). *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 5(2), 350-360.

- Sa'ban, L. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2021). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Siregar, M. A. R. (2023). Peran Pertanian Organik Dalam Mewujudkan Keberlanjutan Lingkungan Dan Kesehatan Masyarakat.
- Syaifulloh, A. K. (2021). Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Penambangan Pasir Merapi di Klaten. *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan*, 2(2), 147-161.
- Wararatna, M., & Subekti, R. (2022). Efektivitas Dinas Lingkungan Hidup dalam Mengelola Sampah Sebagai Upaya Perlindungan terhadap Lingkungan. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 8(2), 221-229.